

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGURANGAN  
RISIKO BENCANA BANJIR DI KECAMATAN PADANG  
SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

**Triana Anggun Nomor BP: 1410842007 Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir Di Kecamatan Padang Selatan, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2018. Dibimbing oleh : Dr. Roni Ekha Putera, M.PA dan Roza Liesmana, S.IP, M.Si Skripsi ini terdiri dari 145 halaman, dengan referensi 9 buku teori, 4 buku metode, 3 skripsi, 2 disertasi, 6 jurnal, 3 peraturan perundang-undangan dan 6 website.**

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Kota Padang Tentang Penunjukan Relawan Pemberi Informasi menetapkan bahwa relawan siap untuk membantu Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang. Kota Padang memiliki Kelompok Siaga Bencana (KSB) di setiap kelurahan dan kecamatan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan proses Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir di Kecamatan Padang Selatan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan sebagai proses Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato yang dilihat dari pemberdayaan sebagai proses pembelajaran, pemberdayaan sebagai proses penguatan kapasitas, pemberdayaan sebagai proses perubahan sosial, pemberdayaan sebagai proses pembangunan masyarakat dan pemberdayaan sebagai proses pengembangan partisipasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian dari teori Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato adalah Pemberdayaan masyarakat dalam pengurangan risiko bencana banjir di Kecamatan Padang Selatan telah berjalan dengan baik namun belum optimal hal ini ditandai dengan kelompok Siaga Bencana (KSB) merupakan bentuk dari upaya pemberdayaan masyarakat dan kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan sosialisasi. Pemberdayaan sebagai proses pembelajaran telah dilakukan oleh BPBD Kota Padang hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku masyarakat yang lebih siaga pada saat sebelum terjadinya bencana banjir.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pengurangan Risiko Bencana, Padang Selatan**

## ABSTRACT

**Triana Anggun BP Number: 1410842007 Community Empowerment in Flood Disaster Risk Reduction of Padang Selatan District, Public Administration Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2018. Supervised by: Dr. Roni Ekha Putera, M.PA and Roza Liesmana, S.IP, M.Si This thesis consists of 145 pages, with references to 9 theory books, 4 method books, 3 theses, 2 dissertations, 6 journals, 3 laws and regulations and 6 websites.**

Based on the Chairman Decree of the Disaster Mitigation Agency of Padang City regarding the Appointment of Volunteers Informers, the volunteers are ready to assist the Regional Disaster Mitigation Agency of Padang City. Padang City has a Disaster Mitigation Group (KSB) in every village and sub-district. This study aims to explain and describe the process of Community Empowerment in Flood Disaster Risk Reduction in Padang Selatan District.

The theory used in this study is empowerment theory of Totok Mardikanto and Poerwoko Soebianto, putting the perspective of empowerment as a learning process, a process of strengthening capacity, as a process of social change, as a process of community development and empowerment as a process of developing community participation. This study uses a qualitative descriptive approach, data collection techniques used are interviews and documentation, the validity of the data used is source triangulation.

The results of the research from Totok Mardikanto and Poerwoko Soebiato's theory are that community empowerment in flood disaster risk reduction in Padang Selatan Subdistrict has been going well but not optimally this is indicated by the Disaster Preparedness Group (KSB) as a form of community empowerment and training and socialization. Empowerment as a learning process has been carried out by the BPBD of Padang City, as evidenced by changes in the behavior of the people who were more alert at the time before the flood disaster.

**Keywords: Community Empowerment, Disaster Risk Reduction, Padang Selatan District**